

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penulisan skripsi ini telah dijelaskan dan dipaparkan berhubungan dengan Peranan Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri Dalam Pembiayaan Operasional Santri, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Koperasi pondok pesantren Sidogiri yang disingkat dengan Kopontren Sidogiri merupakan institusi yang memiliki manfaat besar bagi pondok pesantren sidogiri, santri dan masyarakat. Di samping sebagai salah satu sumber pendapatan pondok pesantren dan penyedia kebutuhan sehari-hari bagi santri dan masyarakat. Kopontren Sidogiri adalah salah satu sarana bagi para santri untuk mengamalkan pengetahuan fikih muamalah yang mereka pelajari. Melalui Kopontren pula, konsep ekonomi syariah yang telah tertuang dalam fikih muamalah diupayakan dapat diimplementasikan secara nyata di tengah tengah perkembangan ekonomi modern, Manfaat lain yang juga tak kalah penting, dengan adanya kopontren diharapkan agar santri dapat belajar berbisnis/berwirausaha secara mandiri.

Koperasi pondok pesantren Sidogiri mempunyai banyak peranan bagi santri, masyarakat sekitar dan pondok pesantren Sidogiri salah

satunya adalah dalam membantu pembiayaan operasional pondok pesantren. Dengan adanya koperasi pondok pesantren Sidogiri, dapat membantu kurang lebih rata – rata pertahun sebesar 5% atau kurang lebih sekitar 350.000.000,- prosentase pembiayaan operasional pondok pesantren Sidogiri sesuai perkembangan laba yang didapat oleh koperasi. Pembiayaan tersebut digunakan untuk membantu pembiayaan seluruh kepentingan pondok pesantren dan keperluan para santri. Biaya yang digunakan termasuk fasilitas kesehatan, biaya mondok dan biaya sekolah para santri yang menjadi tanggungan pondok pesantren, dan bisyaroh untuk para staf dan karyawan, dan sebagainya. Dengan adanya komitmen ini, koperasi pondok pesantren Sidogiri dapat membantu memperkecil jumlah iuran dari para santri yaitu hanya sebesar Rp. 200.000 - 400.000,- per santri setiap tahun, Sedikit banyaknya iuran santri tersebut disesuaikan dengan tingkatan kelasnya.

Dan salah satu pembiayaan yang paling besar adalah pembiayaan pada sektor pendidikan. Peranan koperasi dalam membantu pembiayaan operasional pendidikan yang meliputi pendidikan *madrasah* (klasikal) dan pendidikan *ma'hadiyah* (non-klasikal), kurang lebih rata – rata pertahun kurang lebih sekitar 78.000.000,-<sup>87</sup> atau kurang lebih sekitar 70% dari semua anggaran pendidikan.

---

<sup>87</sup> RAT 2012 Koperasi pondok pesantren Sidogiri

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk koperasi pondok pesantren Sidogiri dengan jumlah cabang koperasi dan SHU yang diterima sekarang ini, hendaknya koperasi pondok pesantren Sidogiri agar bisa mempertahankannya dan meningkatkan lebih baik lagi peranannya dalam membantu pembiayaan operasional pondok pesantren Sidogiri terutama dalam hal jasa atau pelayanannya terhadap konsumen agar meningkatkan jumlah SHU yang diperoleh. Serta hendaknya dibentuk bagan struktur organisasi agar lebih terarah garis koordinasi antar pengurus koperasi pondok pesantren Sidogiri.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Terutama keterbatasan waktu, sehingga peneliti tidak bisa total dan secara terus menerus dalam melakukan penelitian dan observasi. Ada beberapa aspek yang belum dibahas dan dijelaskan pada penelitian ini.

Peneliti terlalu luas dalam mengambil topik pembahasan yaitu pembiayaan operasional pondok pesantren Sidogiri, sehingga peneliti kurang dapat terfokus karena terlalu luas pembahasan yang diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengambil atau memfokuskan terhadap salah satu pembiayaan yang ada pada pondok pesantren Sidogiri seperti pembiayaan pendidikan, pembiayaan perawatan sarana dan prasarana serta lain sebagainya.